

DIJADIKAN DASAR PENYUSUNAN RAPBD TA 2022 WONOSOBO

Bupati-Ketua DPRD Tandatangani Nota Kesepakatan KUA-PPAS



MIMBAR LEGISLATIF
DPRD KAB. WONOSOBO

WONOSOBO (KR) - Nota Kesepakatan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Platfon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran (TA) 2022, resmi ditandatangani Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat dan Ketua DPRD Wonosobo Eko Prasetyo Heru Wibowo dalam Rapat paripurna DP-PRD Wonosobo di Ruang Rapat Paripurna DPRD setempat, Selasa (3/8) siang. Rapat paripurna dihadiri Wakil Bupati Wonosobo Muhammad Albar, Sekretaris Daerah (Sekda)

One Andang Wardoyo, sejumlah pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta jajaran Pimpinan dan Anggota DPRD Wonosobo. Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat, menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Anggota DPRD Wonosobo, khususnya Badan Anggaran yang telah bekerja keras bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah membahas Rancangan KUA-PPAS 2022. "KUA-PPAS merupakan bagian dari siklus pembangunan daerah yang tahapannya telah diatur secara jelas dalam peraturan perundang-undangan. Dengan telah ditandatanganinya Nota Kesepakatan KUA-PPAS APBD Tahun Anggaran 2022 ini, berarti kita telah melalui satu tahapan penting dalam siklus pembangunan daerah," jelasnya.

Sesuai kesepakatan ber-

sama, maka eksekutif dan legislatif bersama-sama saling memberikan dukungan dan kontribusi sesuai dengan kewenangannya, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, hingga kepada tahapan evaluasi. Dengan ditandatanganinya Nota Kesepakatan rancangan KUA-PPAS APBD TA 2022, maka eksekutif dan legislatif pada hakekatnya mempunyai tanggung jawab yang sama melalui fungsi dan kewenangannya masing-masing untuk pembangunan di Kabupaten Wonosobo dalam rangka mencapai keberhasilan pelaksanaan pembangunan pada 2022 mendatang.

Lebih jauh Afif, menjelaskan bahwa kerja sama dan sinergitas antara legislatif dengan eksekutif adalah bentuk tanggung jawab bersama dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerin-

tahan yang mengedepankan transparan dan akuntabel sehingga tercipta good governance. Terhadap pemikiran-pemikiran dapat direspon secara konstruktif, dengan keyakinan pemikiran itu tentulah memiliki tujuan yang positif. Untuk itu, Afif juga mengajak semua pihak terutama para kepala perangkat daerah untuk mengawal dokumen yang sudah menjadi kesepakatan

bersama untuk diproses ke-tahapan selanjutnya.

"Kami optimis, apa yang dituangkan dalam dokumen ini telah sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat, sehingga antara eksekutif dan legislatif setelah ada kesamaan pandang dalam menyusun Kebijakan Umum Anggaran serta Prioritas Plafon Anggaran Sementara APBD Tahun Anggaran 2022," tutupnya. (Art)



KR-Ariswanto

Nota Kesepakatan KUA-PPAS resmi ditandatangani Bupati dan Ketua DPRD Wonosobo dalam Rapat Paripurna.

Ganjar Temukan Perdes Terdaftar Penerima BST

GROBOGAN (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menemukan kesemrawutan data pembagian bantuan sosial tunai (BST) di sejumlah desa di Jateng. Salah satunya di Kabupaten Grobogan.



KR-M Taslim

Ganjar Pranowo saat meninjau pembagian BST di Desa Panunggalan.

Baznas Salurkan Dana Penanganan Pandemi Covid-19

KLATEN (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Klaten menyerahkan berbagai bantuan untuk penanganan pandemi Covid-19. Bantuan diserahkan Ketua Baznas Klaten Wibowo Muktiharjo dan jajaran pengurus, diterima Ketua Satgas Covid 19 Klaten sekaligus Bupati Klaten Sri Mulyani, di Pendapa Pemkab setempat, Selasa (3/8).

Wibowo Muktiharjo mengemukakan, sejumlah bantuan terdiri 1.150 hazmat, 10 kasur, 14 box sarung tangan, dan 2.000 paket sembako.

"Kami rapat pleno dan refocusing semua rencana distribusi di bidang kesehatan dan santunan Rp 545 juta. Dari jumlah itu,

90 persen atau Rp 484 juta kita gunakan mendukung kegiatan Satgas Covid-19," kata Wibowo Muktiharjo.

Wibowo Muktiharjo menjelaskan, untuk paket 2.000 sembako, sesuai dengan kesepakatan dengan BPBD, Baznas yang akan menyerahkan, atas usulan dari desa-desa.

Sehubungan hal itu, BPBD menyampaikan pada camat, jika untuk sembako bisa langsung diambil ke Baznas. Namun, ditunggu 10 hari, ajuan yang diterima hanya 150.

"Kami usulkan yang 400 kami serahkan pada BPBD untuk mendukung mereka yang isolasi terpusat di tingkat kecamatan. Ini satu masalah, jika 2000 persediaan kami nanti ti-

(3/8), Ganjar menemukan ada salah satu penerima BST merupakan karyawan SPBU. Tak hanya itu, ia juga menemukan adanya perangkat desa (perdes) yang mendapatkan bantuan yang sama.

Awalnya Ganjar ngobrol dengan sejumlah warga yang menerima bantuan di balai desa. Selain menanyakan kabar, Ganjar juga mengorek informasi tentang siapa penerima sebenarnya. "Mas *sampeyan ngapa*, ambil bantuan ya. Sehari-hari kerja apa," tanya Ganjar pada salah satu penerima BST. Pertanyaan itu dijawab secara polos oleh penerima yang sehari-hari kerja di SPBU, jika dirinya mendapat BST. Mendengar jawaban

itu, Ganjar Cuma tersenyum. Ia menanyakan apakah ia masih gaji dan berapa gajinya dalam sebulan. "Masih Pak, gaji saya per bulan UMK," jawabnya.

Ganjar lebih terkejut lagi ketika menemukan ada salah satu perangkat desa (perdes) yang juga terdaftar mendapatkan bantuan BST. "Saya dapat Pak, tidak tahu kok bisa dapat. Tapi tidak akan saya ambil. Untuk warga lain yang membutuhkan saja," jawab perangkat desa tersebut dan diacungi dua jempol oleh Ganjar.

Kades Panunggalan, Moch Pujiyanto mengaaku tidak pernah mendaftar perangkat desa tersebut untuk mendapatkan ban-

tuan BST. Diungkapkan, di desanya ada enam warga yang mendapatkan bantuan double dari pemerintah. Selain itu, ada warga yang masih gaji termasuk perangkat desa yang dapat.

"Tetapi itu data dari Kementerian Sosial, kita tidak tahu apakah kesalahan data, salah tulis atau salah update. Tapi yang perangkat desa tidak diambil. Nanti kita perbaiki, termasuk warga yang tadi masih bekerja di SPBU," katanya.

Ganjar Pranowo sudah menduga menemukan kasus-kasus seperti itu. Sebab saat rapat bersama kades di acara 'Rembug Desa', hal itu sudah banyak disampaikan. (Tas)

Baznas Salurkan Dana Penanganan Pandemi Covid-19

ten mengikuti kebijakan pemerintah untuk PPKM level 4. Dalam sepekan ini Klaten sudah mulai membaik. Angka kesembuhan tinggi, angka terkonfirmasi mulai turun. Namun demikian angka kematian

baru turun sedikit.

"Saya sampaikan, rumah sakit di Klaten hampir overload. Bed terisi sudah 95 persen. Perlu dukungan semua pihak untuk menangani korona," kata Sri Mulyani. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Wibowo Muktiharjo menyerahkan bantuan, diterima Bupati.

Ikasmansatama Awali Baksos Melalui Vaksinasi

MAGELANG (KR) - Vaksinasi adalah salah satu cara kita mengakhiri pandemi Covid-19, memutuskan mata rantai penularan virus korona. Karenanya upaya pemerintah mempercepat pelaksanaan vaksinasi patut didukung dan disambut masyarakat. Pelaksanaan di Kota Magelang, masih perlu diutamakan vaksinasi untuk lansia.

Walikota Magelang dr HM Nur Aziz dan Ketua Umum Ikatan Alumni SMAN I Kota Magedang

(Ikasmansatama) Agus Marsudi mengemukakan hal tersebut secara terpisah di sela-sela kegiatan bakti sosial (baksos) vaksinasi yang dilaksanakan di Gedung Pertemuan Borobudur International Golf Jl Gatot Subroto, Selasa (2/8). Sebagai alumnus SMAN 1 Kota Magelang yang kini diberi amanah sebagai wakil kota, Aziz mengapresiasi para alumni yang sudah tersebar di seluruh Indonesia masih berbuat baik untuk Kota Magelang.



KR-Istimewa

Walikota Magelang (mengenakan batik) berdialog dengan panitia dari Ikasmansatama.

"Terus terang kami berterima kasih. Sebab dengan kegiatan ini, Pemkot Magelang sangat terbantu. Namun saya berharap dalam vaksinasi yang akan datang, perlu mengutamakan lansia," tambah Aziz. Sebagaimana diketahui untuk membantu meringankan beban masyarakat, Ikasmansatama mengadakan serangkaian baksos.

Selain vaksinasi untuk alumni yang juga akan diikuti vaksinasi masyarakat juga memberikan bantuan oksigen termasuk tabung, isi dan regulator, APD untuk nakes, dinas pemakaman serta kelurahan. Kemudian 500 bantuan sembako untuk masyarakat terdampak yang belum mendapat BLT atau bantuan sembako. Bantuan modal kerja untuk UMK atau membeli produk untuk dibagikan pada warga terdampak.

Ketum Ikasmansatama Agus Marsudi mengemuka-

kan, vaksinasi adalah salah satu cara mengakhiri pandemi Covid-19, memutuskan mata rantai penularan virus korona. Karenanya upaya pemerintah mempercepat pelaksanaan vaksinasi patut untuk mendapat dukungan dan sambutan masyarakat. "Kali ini kami bekerja sama dengan Kodam IV Diponegoro dan Borobudur Golf Club," katanya. Sedang pembagian sembako kepada masyarakat yang membutuhkan akan dilaksanakan melalui Kelurahan sebagai pihak yang lebih mengetahui warga yang membutuhkan.

Agus Marsudi berharap kegiatan sosial ini akan menggugah *rasa welas asih* para anggota masyarakat lain untuk berbagi kepada saudaranya yang membutuhkan. Dengan berpikir secara positif, semoga pandemi ini menjadi pemicu untuk menguatkan rasa kebersamaan kita warga Magelang. (Fsy)



Aplikasi Kependudukan Jangan Sulitkan Warga

KOMISI A DPRD Jateng monitor pelayanan kependudukan selama pandemi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di beberapa daerah. Dewan ingin melihat proses pelayanan kependudukan tetap berjalan lancar. Terlebih lagi dengan rencana pelaksanaan single number identity (SIN) agar tidak ada hambatan.

Hal itu dikatakan Wakil Ketua Komisi A Fuad Hidayat Rabu (4/8). Seperti yang telah dilakukan di Kabupaten Semarang, dalam pelayanan kependudukan sudah menggunakan aplikasi Smart Desa. Aplikasi ini untuk memudahkan pengelolaan data mulai dari desa sampai ke kabupaten. Bahkan sudah ada inovasi pelayanan adminduk melalui online atau daring, selain juga membuka pelayanan tatap muka.

Selama pandemi pelayanan tatap muka diwajibkan dengan pendaftaran melalui online dengan batasan kapasitas pelayanan 75 persen. Selain itu juga ada program Desa Bisa sebagai pengembangan dari Smart Desa. Program ini untuk menjangkau bagi masyarakat desa yang belum bisa mengakses aplikasi Smart Desa melalui telepon pintar (smartphone). Dengan demikian masyarakat bisa langsung dilayani operator adminduk di tingkat desa.



KR-Budiono

Fuad Hidayat

Aplikasi program dan inovasi yang sudah ada di Disdukcapil perlu diapresiasi. Namun demikian Komisi A DPRD Jateng menitikberatkan agar inovasi hadir bukan untuk memberatkan masyarakat, melainkan untuk memberi kemudahan akses dan pelayanan. Untuk itu kendala-kendala apa saja dalam mengakses juga perlu diketahui, sehingga pelayanan tersebut akan lebih maksimal.

Terkait pelayanan terutama untuk masyarakat desa, Komisi A berharap agar bisa lebih diper-mudah walau tetap mengacu pada prosedur aturan yang ada.

Untuk mengatasi berbagai kendala di masyarakat, Disdukcapil Kabupaten Semarang telah menurunkan petugas lapangan untuk melayani masyarakat. Kemudahan layanan yang diberikan oleh Dukcapil Kabupaten Semarang diantaranya, setelah pengurusan administrasi kependudukan rampung, langsung dikirim via pos ke alamat terkait atau bisa langsung diantar ke rumah oleh petugas dari dinas. (*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi A DPRD Jateng Fuad Hidayat kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)